

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah hal penting bagi anak-anak karena melalui pendidikan anak-anak mempunyai bekal dalam kehidupanya. Dunia pendidikan di Indonesia memiliki empat bagian yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Dasar (SD), Pendidikan Menengah (SMP & SMA) dan Pendidikan Tinggi. Taman Kanak-kanak merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal bagi anak usia 4-6 tahun. Taman Kanak-kanak (TK) juga memiliki peran penting untuk mengembangkan kepribadian anak serta mempersiapkan mereka memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) juga merupakan jembatan antar lingkungan keluarga dengan masyarakat yang lebih luas yaitu sekolah dasar dan lingkungan lainnya.[1]

Seiring dengan perkembangan dan kemajuan pendidikan, saat ini banyak orangtua yang menginginkan anak mereka untuk menuntut ilmu dilembaga pendidikan yang terbaik dan berkualitas. Sama halnya untuk jenjang Taman Kanak-kanak (TK) yang jumlahnya semakin banyak dengan berbagai fasilitas dan biaya pendidikan yang beragam sehingga menciptakan persaingan dalam memilih taman kanak-kanak terbaik karena banyak faktor yang harus dipertimbangkan, seperti Akreditas, Fasilitas, Jarak, Biaya, dan lain sebagainya.[2]. Hal ini menyebabkan orang tua menjadi kebingungan dalam memilih Taman Kanak-kanak mana yang paling sesuai. Berdasarkan survey awal yang dilakukan terdapat 100 responden disimpulkan bahwa dari sekian 100 responden ataupun orang tua merasa bingung dalam menentukan Taman Kanak-kanak mana yang akan dipilih. Hal ini bisa diselesaikan dengan menggunakan teknologi informasi yang disebut sebagai Sistem Pendukung Keputusan. Hal ini bisa diselesaikan dengan pendekatan spk, SPK dapat membantu dalam mengambil keputusan dalam pemilihan misalkan dalam beberapa penelitian lalu menerapkan spk untuk memilih Sekolah Taman Kanak-kanak Website ini dapat membantu dalam pemilihan Taman Kanak-kanak sesuai dengan keinginan orang tua. Ada berbagai macam metode dalam Sistem Pendukung Keputusan yang telah diterapkan untuk

mengambil keputusan. Vikor adalah salah satu metode yang seringdigunakan untuk pengambilan keputusan yang bertujuan untuk menemukan solusi danpenyesuaian terbaik dari berbagai kriteria dan alternative. Disamping kelebihan Metode Vikor yang telah disampaikan oleh banyak pihak cukup bagus namun disini ada sesuatu kelemahan. Kelebihannya adalah dalam menentukan bobot, untuk kasus ini belum ada suatu standar yang diterapkan untuk pembobotan terhadap kriteria dan alternative. Hingga saat ini belum ada suatu survey yang menentukan sebuah standar dalam menentukan bobot bagi kriteria dan alternative khususnya dalam studi pemilihan Taman Kanak-kanak. Untuk mengatasi ini Metode AHP dapat digunakan pengambilan keputusan. Penilaian dari berbagai pengambilan keputusan dapat digabungkan (misalnya dengan rata-rata geometric) untuk mendapatkan kolaborasi yang lebih luas. Metode AHP ini sangat cocok untuk situasi dengan banyak nya kriteria dan alternative. Pada penelitian ini spk akan dibuatkan sebuah sistem pendukung keputusan menggunakan Metode Vikor yang di optimalkan proses pembobotannya akan digunakan AHP.

Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan dalam penelitian ini beberapa faktor yang menjadi pertimbangan orang tua dalam pemilihan Taman Kanak-kanak di Kota Lhokseumawe meliputi, Jarak, biaya, akreditas, fasilitas dan lain sebagainyaa. Akan tetapi tidak semua faktor tersebut menjadi bahan pertimbangan. Orang tua dalam mempertimbangkan memilih taman kanak-kanak tidak dominan pada semua faktor, sebagian orang tua hanya mempertimbangkan beberapa faktor contohnya seperti jarak dan sistem pembelajaran. Sehingga faktor-faktor lainnya tidak menjadi prioritas dalam pertimbangan memilih taman kanak-kanak. Selain faktor jarak, faktor biaya juga bisa menjadi pertimbangan orang tua dalam memilih Taman Kanak-kanak. Untuk biaya SPP Taman Kanak-kanak kisaran biaya sekitar 50.000 sampai dengan 200.000. Untuk jarak Taman Kanak-kanak $\leq 5 \text{ km}$ dari lokasi rumah, untuk biaya yang sesuai untuk pendidikan Taman Kanak-kanak sekitar 70% orang tua memilih biaya $\pm 50.000 - 200.000$, 60% orang tua memilih Taman Kanak-kanak memiliki gedung yang bagus dan layak serta memiliki area bermain indoor dan outdoor, lingkungan sosial yang nyaman untuk anak sebagai lingkungan yang baik di Taman Kanak-

kanak, 80% orang tua berpendapat bahwa visi misi telah sesuai dengan harapan orang tua. Orang tua berpendapat bahwa ketertiban dan kebersihan sekolah telah sesuai dengan standart, dan kisaran 55%. Namun tidak semua faktor tersebut menjadi bahan pertimbangan. Orang tua dalam mempertimbangkan memilih taman kanak-kanak tidak dominan pada semua

faktor, sebagian orang tua hanya mempertimbangkan satu atau beberapa dari sebagian faktor tersebut. Seperti halnya hanya dominan pada faktor jarak dalam pertimbangan memilih, atau hanya mempertimbangkan bagaimana pembelajaran yang diterapkan di Taman Kanak-kanak. Sehingga faktor-faktor lainnya tidak menjadi prioritas dalam pertimbangan memilih Taman Kanak-kanak.

Anak-anak memiliki karakter yang berbeda dengan karakter manusia dewasa sehingga upaya pengembangan kreativitas dapat berlangsung lebih efektif dengan memperhatikan kondisi dan perilaku anak. Untuk mewujudkan hal ini, peran dan pendampingan guru sangat dibutuhkan.[3]. Anak Usia dini merupakan anak yang dikategorikan pada rentang kehidupan mulai dari usia 6 tahun sampai periode mendekati 12 tahun. Mereka memiliki estimasi berlebihan terhadap kemampuan fisiknya. Anak berusia 6-12 tahun, memiliki sifat individual, fisik yang lebih kuat serta aktif, dan tidak bergantung pada orang tua. Dimana apa yang telah terjadi dan dipupuk pada masa-masa sebelumnya akan berlangsung terus untuk masa-masa selanjutnya.[4]

Keamanan dan kenyamanan adalah faktor utama bagi orang tua dalam memilih taman kanak-kanak bagi anak mereka. Banyak faktor yang harus dipertimbangkan oleh orang tua sebelum memutuskan untuk memilih sekolah. Pemilihan Sekolah Taman Kanak-kanak (TK) yang tepat merupakan hal yang sangat penting, karena sekolah yang dipilih akan mempengaruhi pendidikan dan masa depan. Oleh karena itu, orang tua harus bijak dalam menentukan taman kanak-kanak mana yang tepat.

Tujuan dari sekolah taman kanak-kanak (TK) ini adalah untuk meningkatkan daya cipta anak-anak dan memacu mereka untuk belajar mengenal berbagai macam ilmu pengetahuan melalui pendekatan nilai budi bahasa, agama, seni, dan lainnya sebagainya. Dirancang sebagai upaya mengembangkan daya pikir anak dalam kehidupannya.

Penelitian ini yang dirancang khusus untuk membantu orang tua di Kota Lhokseumawe untuk memilih TK yang sesuai dengan kebutuhan anak mereka. Penggunaan metode Vikor dan Ahp menyediakan solusi intraktif dan dinamis yang memungkinkan orang tua untuk mengevaluasi sekolah TK berdasarkan kriteria yang relevan. Dengan adanya penelitian ini memberikan keuntungan dan kemudahan atau mempermudah orang tua dalam mengambil keputusan. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode VIKOR dan AHP yang dapat membantu pemilihan dan keinginan orang tua dalam memilih taman kanak-kanak yang berakriditas bagus sesuai dengan

Kriteria orang tua situs ini menyediakan sebanyak TK yang ada pada Kota Lhokseumawe. Dan penulis mengangkat judul penelitian ini yaitu dengan judul “**Optimasi Pembobotan Parameter pada Metode VIKOR Menggunakan AHP Untuk Sistem Rekomendasi Pemilihan Taman Kanak-kanak (TK) Seseuai Dengan Referensi Orang Tua**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dilihat rumusan masalah sebagai berikut:

- 1 Bagaimana cara merancang membangun dan mengembangkan sistem rekomendasi berbasis web yang dapat membantu membantu orang tua dalam memilih Taman kanak – kanak (Tk) terbaik di Kota Lhokseumawe dengan menerapkan metode VIKOR secara sistematis?
- 2 Bagaimana cara mengoptimalkan pemberian bobot pada setiap kriteria dalam metode VIKOR menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) agar menghasilkan perhitungan yang objektif dan akurat.
- 3 Bagaimana cara mengukur validasi dan efektivitas dari sistem yang dikembangkan dalam memberikan rekomendasi Tk melalui pengujian sistem menggunakan metode SUS (Ssystem Usability Scale) dan UAT (User Acceptance Test)?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Untuk mengetahui tingkat jarak tempuh rumah kesekolah yang paling efektif menggunakan metode Vikor dan Analytical Hierachy Process

(AHP).

- 2 Untuk mengoptimalkan faktor yang dapat mempengaruhi prediksi dalam pemilihan sekolah taman kanak-kanak menurut para orang tua di kabupaten Aceh Utara.
- 3 Untuk memilih sekolah-sekolah Tk di Aceh Utara berdasarkan kriteria sekolah menggunakan metode Vikor dan Ahp untuk memberikan gambaran yang jelas kepada orang tua anak.

Kriteria digunakan dalam penelitian ini adalah terdiri dari 10 kriteria dan TK yang ada di Kabupaten Aceh Utara. Kriteria yang akan digunakan yaitu Akreditas, jarak, lokasi, biaya spp, biaya masuk, fasilitas, atribut, waktu pembelajaran, jumlah wali kelas, jumlah perkelas. Sedangkan alternatif yang digunakan yaitu 20 TK.

1.4. Tujuan Masalah

Adapun tujuan masalah dalam penelitian ini adalah untuk Merancang dan membangun sebuah Website yang menerapkan metode Vikor dan Analytical Hierachy Process (AHP) untuk membantu orang tua dalam memilih Taman Kanak-kanak mana yang tepat.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menciptakan sebuah Website yang dapat digunakan oleh orang tua untuk mempermudah mereka dalam memilih Taman Kanak-kanak.
2. Memudahkan orang tua dalam menentukan Taman kanak-kanak yang sesuai dengan kondisi orang tua ataupun keinginan orang tua.